

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI LEMBAGA PAUD NUSA INDAH TARATAK TANAH GARAM KOTA SOLOK

Nofri Bakri¹, Muhammad Fazis², Nurlaila³

^{1,2,3}UIN Mahmud Yunus Batusangkar

¹nofribakri75@gmail.com

ABSTRACT

The focus of this study is Financing Management at the Nusa Indah Taratak Tanah Garam PAUD Institution, Solok City. This study aims to: 1) Determine the financing planning at the Nusa Indah Taratak Tanah Garam PAUD Institution, Solok City; 2) Determine the implementation of financing at the Nusa Indah Taratak Tanah Garam PAUD Institution, Solok City; and 3) Determine the evaluation of financing at the Nusa Indah Taratak Tanah Garam PAUD Institution, Solok City. This research method is qualitative which is located at the Nusa Indah Taratak PAUD. Data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data processing is carried out descriptively qualitatively, then described and classified certain aspects and explained through effective sentences. The results of this study indicate that: 1) At the planning stage of education financing at the Nusa Indah Taratak PAUD, it has been implemented well and transparently. 2) At the stage of financing implementation at PAUD Nusa Indah Taratak, it has been running well because it follows two things, namely receipt and expenditure activities, in the implementation of financing it has referred to the RKAS, which is responsible for implementing financing, namely the Head of Unit as the Budget Holder Authority (KPA) assisted by the Treasurer under the supervision of the Manager. 3) The evaluation stages of financing at PAUD Nusa Indah Taratak, Solok City have been carried out optimally. After the school needs spending activities were carried out, a meeting was held in order to prepare a Report. The Solok City Education Office also participated in monitoring the location of the institution to check evidence related to the use of BOP funds. The form of accountability for educational financing at PAUD Nusa Indah Taratak, Solok City includes making reports.

Keywords: *PAUD institutions, management, education financing*

ABSTRAK

Fokus pada penelitian ini adalah Manajemen Pembiayaan di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanah Garam Kota Solok. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perencanaan pembiayaan di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanah Garam Kota Solok; 2) Mengetahui pelaksanaan pembiayaan di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanah Garam Kota Solok; dan 3) Mengetahui evaluasi

terhadap pembiayaan di Lembaga PAUD Nusa Indah Taratak Tanah Garam Kota Solok. Metode penelitian ini adalah kualitatif yang berlokasi di PAUD Nusa Indah Taratak. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pada tahapan perencanaan pembiayaan pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak sudah terlaksana dengan baik dan transparan. 2) Pada tahap pelaksanaan pembiayaan di PAUD Nusa Indah Taratak sudah berjalan dengan baik karena mengikuti dua hal yaitu kegiatan penerimaan dan pengeluaran, dalam pelaksanaan pembiayaan sudah mengacu kepada RKAS, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembiayaan yaitu Kepala Satuan selaku Kuasa Pemegang Anggaran (KPA) dibantu oleh Bendahara di bawah pengawasan Pengelola. 3) Tahapan evaluasi pembiayaan di PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok telah dilaksanakan secara maksimal. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelanjaan kebutuhan sekolah, diadakan rapat dalam rangka penyusunan Laporan. Pihak dari Dinas Pendidikan Kota Solok juga turut serta dalam melakukan monitoring ke lokasi lembaga untuk mengecek bukti-bukti yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan dana BOP. Bentuk pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok diantaranya adalah pembuatan laporan.

Kata Kunci: lembaga PAUD, manajemen, pembiayaan pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh baik itu aspek yang berhubungan dengan fisik ataupun non fisik. Salah satu aspek berhubungan dengan perkembangan fisik yaitu, perkembangan jasmani dan perkembangan motorik anak, sedangkan aspek yang berhubungan dengan perkembangan non fisik seperti, perkembangan rohani, akal fikiran dan emosional pada anak. Oleh karena itu diperlukannya kerjasama

antara tenaga pendidik dengan orang tua. Hal ini dilakukan agar perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Akan tetapi tidak semua orang memperoleh pendidikan yang sama disebabkan semakin meningkatnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan (Tanfidiyah, 2022). Salah satu upaya pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pendidikan yang layak, yaitu meluncurkan suatu program bantuan pemerintah yakni biaya sekolah yang berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)

PAUD. Berdasarkan aturan Pemerintah

Tahun 2016 Tentang Aturan Petunjuk Teknis BOP yaitu menyatakan bahwa dalam menerima bantuan tersebut dalam menerima bantuan, pengusul/PAUD harus memenuhi persyaratan dalam menerima BOP seperti kelengkapan berkas, jumlah siswa, lama berdirinya lembaga atau program PAUD/TK (Tanfidiyah, 2022). Program BOP merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomo 9 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Kesenakaraan pada pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut Dana BOP PAUD adalah dana yang digunakan untuk biaya operasional pembelajaran dan dukungan biaya personal bagi anak yang mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini.

Standar mengenai pembiayaan merupakan salah satu standar pembiayaan penyelenggaraan PAUD

dalam peraturan menteri pendidikan nasional anak usia dini. Biaya operasional digunakan dalam gaji guru pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat sedangkan biaya personal merupakan sebagaimana yang dimaksud ayat (1) meliputi biaya pendidikan dikeluarkan untuk anak mengikuti proses pembelajaran. Manajemen pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup biaya operasional dan biaya personal. Biaya operasional untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan serta sumbangan yang melekat, penyelenggaraan pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana, serta pengembangan SDM. Salah satu biaya operasional yaitu untuk membayar gaji guru dengan tenaga pendidik. Biaya personal sanggup berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat, dan atau pihak lain yang tidak mengikat. Kemudian, Pengawasan pertanggungjawaban keuangan forum PAUD diubah suaikan dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, biaya personal pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencakup biaya

pendidikan yang dikeluarkan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran.

Manajemen pembiayaan pendidikan anak usia dini harus ditunjukkan untuk pendidikan yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sistem biaya pendidikan merupakan proses pendapatan dan sumber daya yang digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah. Manajemen pembiayaan ini perlu dilakukan untuk program sekolah pengadaan sarana, prasarana, gaji guru, gaji pegawai, serta keperluan-keperluan lainnya untuk tercapainya visi dan misi PAUD. Penentuan besarnya suatu biaya pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi penyelenggaraan suatu pendidikan. Hal tersebut meliputi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), Pelaksanaan (Penggunaan RAPBS), Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Untuk melihat keberhasilan pendidikan yang berkualitas, maka dapat dilihat dari sistem manajemen keuangan atau

manajemen pembiayaan yang ada di PAUD tersebut. PAUD Nusa Indah Taratak adalah salah satu PAUD yang lokasinya di pinggiran Kota Solok.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis temui di lapangan menuturkan, bahwa PAUD Nusa Indah Taratak mendapatkan bantuan pembiayaan seperti Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), dana CSR, bantuan langsung dari PEMDA, bantuan dari anggota DPRD, sumbangan masyarakat dan lain lainnya yang digunakan untuk kepentingan sekolah dalam membangun gedung lembaga PAUD. Bantuan Operasional Penyelenggara pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) merupakan bantuan program pemerintah yang disediakan untuk membantu adanya dana seperti biaya operasional bagi satuan lembaga pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh Pemerintah kepada anak melalui Satuan Pendidikan Anak Usia Dini atau Lembaga yang dapat mendukung secara langsung kegiatan operasional pembelajaran. Biaya Operasional merupakan biaya yang dipergunakan untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai. Maka dari itu, besarnya dana yang diperoleh dari Bantuan Operasional

Pemerintah dan diterima dalam setiap sekolah sangat berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut. Hal inilah yang menjadi kendala bagi PAUD Nusa Indah Taratak dengan jumlah siswa yang standar, hingga mereka harus memaksimalkan manajemen keuangan dalam melaksanakan program kegiatan PAUD tersebut.

Perkembangan PAUD Nusa Indah Taratak merupakan wujud dari partisipasi pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat peningkatan secara fisik yaitu gedung PAUD Nusa Indah Taratak lantai 1 terdiri dari lokal tempat kegiatan belajar mengajar siswa PAUD, dan lantai 2 adalah Mushalla tempat beribadah bagi siswa dan guru, sekaligus digunakan oleh warga Perumahan Nusa Indah III dan masyarakat sekitar sebagai sarana ibadah sholat lima waktu. Berbagai kegiatan diselenggarakan di PAUD Nusa Indah Taratak seperti kegiatan Usaha Kegiatan Sekolah (UKS), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Belajar Iqra' 1-6 dan Tahfiz Qur'an. Keseluruhan kegiatan tersebut mendukung program Pemerintah Kota Solok untuk

mewujudkan Kota Solok sebagai Kota Serambi Madinah. Perkembangan PAUD Nusa Indah Taratak juga dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang belajar dari tahun ke tahunnya.

Pengelolaan pembiayaan yang transparan dan akuntabel menjadikan PAUD Nusa Indah Taratak mampu dalam memenuhi sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya sarana pelaksanaan ibadah yakni gedung Mushalla yang berada di lingkungan sekolah. Dengan kehadiran Mushalla memudahkan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti pengenalan tempat ibadah dan pelaksanaan praktek ibadah bagi anak. Masjid atau mushalla digunakan sebagai tempat peribadatan, masjid atau mushalla juga bisa digunakan sebagai tempat belajar yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keagamaan. Disamping tersedianya sarana ibadah, PAUD Nusa Indah Taratak juga memiliki media pembelajaran yang lengkap dan memadai. Ketersediaan media pembelajaran yang lengkap merupakan faktor penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Sekolah juga menunjang kesehatan anak dengan adanya UKS

dan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemeriksaan rutin oleh Puskesmas serta mampu memberikan kesejahteraan terhadap guru. Dengan adanya sumber pembiayaan yang ada di PAUD Nusa Indah Taratak dalam mengelola pembiayaannya sudah baik, dengan ditandai pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan di sekolah dan fasilitas-fasilitas yang baik pastinya kegiatan-kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen baik. Namun seluruh program kegiatan dan tersedianya fasilitas yang telah diprogramkan oleh sekolah tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya biaya yang memadai. Sebaliknya seluruh program tersebut tidak akan berjalan apabila sekolah mengalami kekurangan pembiayaan pendidikan.

Merujuk pada permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa kurangnya pembiayaan pendidikan menjadi salah satu penyebab utama ketertinggalan mutu pendidikan di Indonesia. Sebab suatu lembaga akan berfungsi dengan memadai jika memiliki sistem manajemen yang didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM), dana/biaya, dan sarana dan prasarana. Sekolah sebagai satuan

pendidikan juga harus memiliki tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana (buku sumber, buku pelengkap, media pembelajaran, ATK dan perabot), dan prasarana (Tanah, bangunan). Biaya untuk personil antara lain untuk kesejahteraan dan pengembangan profesi, sedangkan biaya non personil berupa pengadaan bahan dan ATK, pemeliharaan dan kegiatan pembelajaran. Suatu sekolah untuk memiliki tenaga kependidikan yang berkualitas dengan jumlah yang mencukupi kebutuhan tentunya membutuhkan biaya terutama dalam hal penggajian. Dalam usaha pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran diperlukan dana yang tidak sedikit, bahkan diperlukan dana untuk perawatan, pemeliharaan dan pendayagunaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa di dalam pelaksanaan program pendidikan dibutuhkan biaya, sekurang-kurangnya memenuhi pembiayaan untuk memberikan standar pelayanan minimal. Biaya pendidikan merupakan komponen sangat penting dalam penyelenggaraan program pendidikan, bahkan dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat

berjalan tanpa dukungan biaya. Dalam konteks perencanaan pendidikan, pemahaman tentang anatomi dan problematika pembiayaan pendidikan sangat diperlukan. Merujuk pada pemahaman ini dapat dikembangkan kebijakan pembiayaan pendidikan yang lebih tepat dan adil serta mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menyajikan data berupa pengamatan terhadap penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2018). Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Jadi penelitian penelitian kualitatif menggambarkan variabel secara apa adanya / sebenarnya didukung dengan data-data berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti

dengan bersinggungan langsung terhadap obyek, terutama dalam usaha memperoleh data dan berbagai informasi.

Dalam penelitian kualitatif, alat utamanya adalah peneliti. Peneliti mulai langsung dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, dan komunikasi hasil penelitian dari sumber data untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan, baik secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian adalah merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan penelitian jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek tertentu dan memaparkan melalui kalimat efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembiayaan

Tahapan perencanaan pembiayaan yang dilaksanakan oleh PAUD Nusa Indah Taratak yakni sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi kebutuhan sekolah

Langkah awal yang dilakukan oleh PAUD Nusa Indah Taratak pada tahap perencanaan pembiayaan pendidikan adalah mengidentifikasi kebutuhan sekolah. Melalui kerja sama dengan guru masing-masing usia mengidentifikasi apa saja yang tersedia dan dibutuhkan di sekolah, yang akan dimusyawarahkan bersama. Melalui musyawarah tersebut akan ditentukan mana yang akan diprioritaskan oleh sekolah.

b. Pelaksanaan rapat untuk perencanaan pembiayaan

Kegiatan rapat yang dilakukan bersama seluruh elemen sekolah adalah langkah positif dalam merencanakan penggunaan dana sekolah untuk tahun ajaran yang akan datang. Keterlibatan semua pihak terkait dalam perencanaan keuangan dapat membantu menciptakan pemahaman bersama dan memastikan sesuatu alokasi dana dengan kebutuhan sekolah.

c. Penetapan sumber anggaran sekolah

Penetapan sumber-sumber anggaran sekolah merupakan langkah kritis untuk mengidentifikasi dari mana dana akan diperoleh untuk mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Dengan penetapan yang jelas, sekolah dapat menghindari ketidakpastian dalam pembiayaan dan lebih fokus dalam mencapai tujuan pendidikan.

d. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Setelah semua kebutuhan diidentifikasi dan ditetapkan sebagai prioritas sekolah yang telah dimusyawarahkan bersama, maka tahap selanjutnya dilaksanakan penyusunan RKAS. Penyusunan RKAS disesuaikan anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp. 600.000, - untuk setiap siswa. Setelah RKAS selesai disusun, selanjutnya diserahkan kepada Dinas Pendidikan untuk diperiksa kembali. RKAS akan direvisi kembali jika ada penganggaran yang tidak disetujui oleh Dinas Pendidikan. Setelah RKAS disetujui dan disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan, maka dilanjutkan dengan pencairan dana yang dicairkan dalam dua tahap.

Dalam penyusunan RKAS sebagai aktualisasi dari proses perencanaan selalu membuat *forecasting* (proyeksi) khususnya terkait dengan sumber-sumber biaya, jadi sebelum program disusun harus tahu dulu berapa proyeksi pendapatan sekolah yang didasarkan pada PPDB. Dengan demikian kesuksesan PPDB merupakan awal proses dari kesuksesan sebuah program. Dalam penyusunan anggaran di PAUD Nusa Indah Taratak sudah sesuai dengan konsep yang diformulasikan oleh Nanang Fatah. Menurut Nanang Fatah (Ma'sum, Jayanti, & Nikmah, 2023), tahapan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran.
- b. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dinyatakan dalam uang, jasa dan barang.
- c. Semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan pernyataan finansial.
- d. Memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui oleh instansi tertentu.

- e. Menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang.
- f. Melakukan revisi usulan anggaran.
- g. Persetujuan revisi usulan anggaran
- h. Pengesahan anggaran.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan proses perencanaan pembiayaan PAUD Nusa Indah Taratak dilakukan dengan menggunakan analisis kebutuhan sekolah dengan mengedepankan skala prioritas. Selain itu, hasil perencanaan yang dilakukan berupa rencana anggaran menjadikannya sebagai alat untuk pencairan dana.

2. Pelaksanaan Pembiayaan

Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa proses pengelolaan dana pada PAUD Nusa Indah Taratak telah dilakukan dengan baik dan teratur. Seluruh dana yang keluar ataupun diterima oleh sekolah telah dicatat dengan cermat dan terperinci dalam buku keuangan sekolah. Hal ini menunjukkan keseriusan dan transparansi dalam mengelola keuangan sekolah. Selain

itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem pelaporan penerimaan dana pendidikan di sekolah telah berjalan dengan baik. Setiap guru di sekolah mengetahui kapan dana tersebut diterima dan besaran dana yang diterima. Hal ini membantu meningkatkan akuntabilitas dan memastikan bahwa setiap elemen sekolah memiliki pemahaman yang jelas mengenai keuangan sekolah.

b. Pengeluaran

Dalam praktek pelaksanaan pembiayaan berupa pengeluaran dana pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak digunakan untuk pengeluaran rutin sekolah yang meliputi uang transport kegiatan guru, kegiatan pembelajaran, kegiatan pertemuan wali murid, pemeliharaan sarana dan prasarana, ATK, pembayaran jasa listrik, air dan internet. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (Surahman, 2021) bahwa pembayaran merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan ajar, perlengkapan dan fasilitas. Dalam manajemen pembiayaan pendidikan, pelaksanaan keuangan sekolah juga meliputi pembukuan. Dalam pelaksanaan pembiayaan di PAUD

Nusa Indah Taratak dari sisi pengeluaran melakukan pembukuan terhadap pengeluaran dana pendidikan. Pembukuan dilakukan dengan cara mencatat semua pengeluaran dana secara kronologis pada setiap masa transaksi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengemukakan bahwa pelaksanaan keuangan secara garis besarnya suatu kegiatan terdapat dua yakni, penerimaan dan pengeluaran.

Penerimaan dan pengeluaran keuangan yang didapatkan melalui sumber-sumber dana kemudian dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras prosedur pengelolaan yang selaras dengan kesepakatan bersama baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah (Adriansyah & Maftuhah, 2023). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaporan dana yang keluar dan masuk yaitu sebagai berikut:

1) Pencatatan Dana dalam Buku Keuangan Sekolah

Sekolah memiliki tata keuangan yang baik dengan mencatat semua dana yang diterima dalam buku keuangan sekolah. Hal ini menunjukkan upaya sekolah

dalam menjalankan administrasi keuangan yang tertata dengan baik untuk transparansi dan akuntabilitas.

2) Keterbukaan Informasi untuk guru-guru

Sekolah memastikan transparansi dalam penerimaan dana dengan memberikan akses kepada seluruh guru untuk mengetahui kapan dan berapa jumlah dana yang diterima. Ini adalah langkah positif dalam melibatkan semua guru dalam proses pembiayaan dan memberikan kesadaran mengenai kondisi keuangan sekolah.

3) Penggunaan Dana untuk Peningkatan Pendidikan

Dana yang diterima oleh sekolah dari berbagai sumber digunakan untuk mendukung berbagai aspek pendidikan, seperti APE, bahan ajar, media ajar, dan untuk kegiatan pembelajaran lainnya. Penggunaan dana secara tepat dan terarah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian Nurleli (2018) dijelaskan bahwa kegiatan penerimaan pembiayaan masuk ke dalam bagian dari

accounting atau pembukuan. Dimana penerimaan pembiayaan pendidikan harus dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati dengan melakukan pencatatan dan pembukuan selama transaksi penggunaan biaya terjadi. Hal ini bertujuan untuk mengontrol kegiatan selama periode berjalan dan memastikan penggunaan biaya sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Sementara itu kegiatan pengeluaran masuk ke dalam kegiatan *accounting* atau pembukuan dimana saling berkaitan dengan kegiatan penerimaan biaya.

Dengan sistem pencatatan yang baik dan keterbukaan informasi terhadap penerimaan dana, PAUD Nusa Indah Taratak mencerminkan pendekatan profesional dalam pengelolaan keuangan. Semua langkah tersebut berkontribusi pada upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pendidikan, transparansi, dan akuntabilitas dalam penggunaan dana sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 menyatakan bahwa

“Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

4) Evaluasi terhadap Pembiayaan

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan meliputi 2 hal yaitu:

a. Pengawasan

Mengenai pengawasan pada tahapan evaluasi di PAUD Nusa Indah Taratak yakni pengawasan dana yang keluar bahwa setiap pengeluaran dana harus diwajibkan memiliki struk belanja atau kwitansi. Hal ini bertujuan untuk mencegah penggelapan atau penyimpangan dana. Sebagai pertanggung jawaban, pihak sekolah harus menyimpan struk atau kwitansi sebagai bukti transaksi dan digunakan untuk menyusun laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan.

Penjelasan lebih lanjut, penggunaan struk atau kwitansi dalam setiap transaksi adalah langkah penting dalam pengawasan dana sekolah. Dengan adanya struk atau kwitansi, setiap pengeluaran dana dapat ditelusuri dan diverifikasi. Sebagai bentuk transparansi, pengelola sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana sekolah harus selalu meminta dan menyimpan kwitansi dalam setiap

pengeluaran atau belanja yang dilakukan. Struk atau kwitansi berfungsi sebagai bukti pembayaran atau penerimaan dana, yang mencatat rincian transaksi seperti tanggal, jumlah uang, deskripsi item atau layanan yang dibeli, serta identitas pihak yang melakukan transaksi.

Pentingnya ketaatan terhadap penggunaan struk atau kwitansi juga merupakan bentuk penghormatan terhadap prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan melaksanakan kewajiban ini, sekolah dapat menunjukkan keseriusan dan transparansi dalam penggunaan dana yang dipercayakan oleh sekolah. Selain itu, penggunaan struk atau kwitansi akan membantu Bendahara sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Dengan memiliki catatan lengkap dan sah tentang pengeluaran dana, Bendahara dapat lebih mudah mengelola anggaran dan memastikan bahwa dana dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah. Dalam rangka mematuhi prinsip pengawasan dan akuntabilitas keuangan, penting juga bagi sekolah untuk menyusun laporan pemasukan dan pengeluaran secara berkala.

Laporan ini harus mencakup semua transaksi yang terjadi selama periode tertentu, baik penerimaan maupun pengeluaran dana. Dengan menyusun laporan secara teratur, sekolah dapat memantau kesehatan keuangan mereka, mengidentifikasi tren pengeluaran, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian Ardhan (2023) dijelaskan bahwa pengawasan adalah bentuk kegiatan untuk mengukur dan mengawasi hasil yang diperoleh agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mengawasi apabila ada hal-hal yang menyeleweng dari tujuan, sehingga dapat diatasi untuk ke depannya. Pengawasan harus dilakukan dengan maksimal agar perencanaan yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara efektif. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat komunikasi dengan Dinas Pendidikan. Melalui laporan ini, sekolah dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang penggunaan dana, serta mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran yang telah dilakukan. Dengan demikian, sekolah dapat membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Keseluruhan, penggunaan struk atau kwitansi dalam setiap pengeluaran dana dan penyusunan laporan keuangan secara berkala merupakan praktek penting dalam pengawasan dana sekolah. Langkah-langkah ini akan membantu mencegah adanya penyelewengan dana, memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan dari pihak berwenang sehingga sekolah dapat menjalankan tugas dengan baik dalam mengelola keuangan dan pendidikan berkualitas bagi murid.

b. Evaluasi

Sesuai konsepnya kegiatan evaluasi pembiayaan adalah kegiatan menyangkut pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak-pihak yang berwenang (Arwildayanto, Lamatenggo, & Sumar, 2017). Tahapan evaluasi manajemen pembiayaan pendidikan yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yaitu:

- 1) Pengumpulan Laporan Keuangan
Setiap akhir bulan, pengelola meminta semua laporan pemasukan dan pengeluaran dana, serta bukti-bukti transaksi dari bendahara sekolah.

2) Pemeriksaan Laporan Keuangan Pengelola melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan akurasi dan kebenaran dana yang disajikan dalam laporan tersebut

3) Pengiriman Laporan kepada Dinas Pendidikan

Setelah laporan keuangan diverifikasi oleh pengelola, laporan tersebut akan diteruskan ke Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Kota Solok. Hal ini bertujuan agar Dinas Pendidikan dapat melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengelolaan dana sekolah.

Tahapan evaluasi ini merupakan langkah penting dalam manajemen pembiayaan pendidikan. Dengan melakukan pemeriksaan dan evaluasi secara berkala, sekolah dapat memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara transparan, akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Evaluasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah atau ketidaksesuaian dalam pengelolaan keuangan sekolah, sehingga tindakan korektif dapat diambil jika diperlukan. Dengan melibatkan berbagai pihak seperti

Pengelola, Bendahara, Guru dan Dinas Pendidikan dalam proses evaluasi, akan tercipta sistem pengawasan yang efektif dan mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan dana. Hasil evaluasi yang positif juga dapat meningkatkan kepercayaan dari Dinas Pendidikan dan pihak terkait lainnya terhadap manajemen keuangan sekolah, serta mendukung menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhajir (2023) dijelaskan bahwa untuk memantau dan pertanggung jawaban keuangan sekolah, dilakukan evaluasi pertanggungjawaban dan melibatkan pengawas eksternal. Evaluasi dilakukan dengan mengecek pelaksanaan program sekolah setiap triwulan atau setiap enam bulan oleh kepala sekolah. Setelah itu, tindak lanjut dilakukan untuk meminimalkan kebutuhan yang tidak penting dan memaksimalkan penggunaan dana. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengevaluasi setiap kegiatan dengan memberikan pemahaman tentang pengeluaran dan memantau setiap program.

Proses evaluasi pembiayaan pendidikan melalui pengawasan dan

evaluasi oleh pengelola dan Dinas Pendidikan merupakan langkah positif dalam mengelola dana pendidikan. Namun, diperlukan untuk memastikan bahwa proses evaluasi ini cukup efektif, transparan dan mengakomodasi berbagai aspek pengelolaan dana sekolah. Penting untuk terus mengoptimalkan proses evaluasi dan memperbaiki kelemahan yang mungkin ada untuk mencapai pengelolaan dana pendidikan yang lebih efisien dan akuntabel.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak sudah terlaksana dengan baik dan transparan. Hal tersebut dapat dilihat semua elemen sekolah dilibatkan, sehingga proses perencanaan terlaksana lebih terbuka dan semua pihak mengetahui seluruh proses pengelolaan pembiayaan dari awal hingga akhirnya.

PAUD Nusa Indah Taratak melakukan identifikasi kebutuhan, memusyawarahkan bersama-sama untuk menentukan mana yang menjadi prioritas utama bagi sekolah, kemudian baru disusun dalam bentuk

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang seterusnya diajukan kepada Dinas Pendidikan Kota Solok. Hal ini menunjukkan upaya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang lebih besar. Selain itu, Pelaksanaan pembiayaan di PAUD Nusa Indah Taratak sudah berjalan dengan baik karena mengikuti dua hal yaitu kegiatan penerimaan dan pengeluaran, dalam pelaksanaan pembiayaan sudah mengacu kepada RKAS, yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembiayaan yaitu Kepala Satuan selaku Pemegang Kuasa Anggaran dibantu oleh Bendahara di bawah pengawasan Pengelola. PAUD Nusa Indah Taratak juga telah mencatat penerimaan dan pengeluaran dana secara transparan dan akurat. Transparansi dalam pengelolaan dana ini memastikan bahwa semua pihak terkait dapat mengetahui kapan dana diterima dan digunakan untuk keperluan apa.

Tahapan evaluasi pembiayaan di PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok telah dilaksanakan secara maksimal. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelanjaan kebutuhan sekolah, diadakan rapat dalam rangka penyusunan Laporan. Pihak dari

Dinas Pendidikan Kota Solok juga turut serta dalam melakukan monitoring ke lokasi lembaga untuk mengecek bukti-bukti yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan dana BOP. Bentuk pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok diantaranya adalah pembuatan laporan. Hal ini menandakan pembiayaan di PAUD Nusa Indah Taratak memperhatikan prinsip transparansi. Dana BOP PAUD ada laporan laporan pertanggung jawabannya. Laporan dibuat dalam dua tahap pada tiap semester, laporan online dan laporan offline (bukti fisik mulai dari BKU, buku bank, kwitansi dan dokumentasi kegiatan) dibuat dan disiapkan ketika ada audit dari Dinas Pendidikan Kota Solok. Dari pemeriksaan inilah dana BOP mendapat evaluasi dan monitoring apabila terdapat hal yang belum sesuai juknis dalam pengelolaan dan juga dari segi pelaporannya.

PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok harus terus selalu berupaya dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi dan maju dengan melakukan inovasi terhadap penggalan sumber pembiayaan

pendidikan di PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok sehingga semakin bertambah dan berkembang sarana dan prasarana di sekolah, untuk kelancaran pembelajaran. Selain itu, menambah pengadaan sumber dana yang dibutuhkan dengan menjalin hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, wali murid dan pemerintah. Semoga ke depannya PAUD Nusa Indah Taratak Kota Solok mempertahankan kualitas pengelolaan pembiayaan pendidikan, mulai dari perencanaan sampai kepada pelaporannya. Pemerintah dapat mengevaluasi dengan baik seluruh mekanisme manajemen pembiayaan penggunaan dana BOS agar pengelolaan dana BOP senantiasa sesuai petunjuk teknis. Selain itu pemerintah harus memperhatikan kendala dalam manajemen pembiayaan dana BOP yang diberikan kepada sekolah agar dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan yang optimal dan berkualitas untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, Haikal, & Maftuhah, Maftuhah. (2023). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad* 5

- Kota Tangerang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i1.623>
- Annisa, Qomariah, Afdal, & Qamariah, Fuzi Al. (2020). Pentingnya Sarana Ibadah Sebagai Penunjang Pendidikan Agama Islam Di Sdn 004 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.2 No.(2), 50–55.
- Arwildayanto, Lamatenggo, Nina, & Sumar, Wami Tune. (2017). *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Dilla, Raudhah Farah. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 353–371. <https://doi.org/10.14421/manageria.a.2019.42-09>
- Futaqi, Sauqi. (2018). Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 231–256.
- Hakim, Dani Rahman, & Suhendar, Dadang. (2020). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(01), 11–23. <https://doi.org/10.25134/equi.v17i1.2598>
- Ismail, Feiby, & Sumaila, Nindy. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18.
- Luneto, Buhari. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. Mataram: Sanabil.
- Ma'sum, Toha, Jayanti, Dwi, & Nikmah, Dewi Mufatikhatun. (2023). Strategi Penyusunan Anggaran Pendidikan. *Cermin Jurnal*, 3(1), 61–67.
- Marnis & Priyono. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Bachtia, Machdum r, & Fauzi, Anis. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1–6.
- Patmawati, Imas, Fauzi, Ujang Anwar, Ardiansah, Dian, & Ayuningtiyas, Dyah. (2024). *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Pada SMK Negeri I Cimerak*. 2(1), 67–72. <https://doi.org/10.59996/cendib.v2i1.560>
- Qosyasih, Nelis Nazziatus Sadiyah, Vinayastri, Amelia, & Masykuroh, Khusniyati. (2023). *Manajemen Keuangan Dan Sarana Prasarana Lembaga PAUD*. Jakarta: Ruang

- Karya.
- Rais, Rinovian, Dacholfany, Muhammad Ihsan, Rukmana, Arief Yanto, Mesra, Romi, Saleh, Firman, Helmi, Dewilna, Fitriah, Purba, Sukarman, Tahu, Frida, Abdurohim, & Lutfi, Ahmad. (2023). *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*.
- Rinta, Anggi Sirka, Febriana, Dike, & Wulandari, Retno. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(1), 198–205.
<https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.201>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2024). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
<https://doi.org/10.17509/manajerial.v9i2.1803>
- Surahman, Susilo. (2021). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan: Jangan Karena Mahal Sekolah Batal*. Boyolali: Estu Utomo Press.
- Tanfid, Nur. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 5(1), 17–32.
https://doi.org/10.52484/al_athfal.v5i1.287
- Pembiayaan Pendidikan Anak Usia Dini Di Paud Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 5(1), 17–32.
https://doi.org/10.52484/al_athfal.v5i1.287
- Yusuf, M., Haryoto, Cecep, Husainah, Nazifah, & Nuraeni. (2023). *Teori Manajemen* (Cetakan Pe). Kabupaten Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
-